

# Romanus Magus

*by* Unitri Press

---

**Submission date:** 23-Aug-2022 11:14PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1886228107

**File name:** Romanus\_Magus.docx (35.59K)

**Word count:** 863

**Character count:** 5312

**PENGARUH BOBOT POTONG, UMUR, BOBOT NON KARKAS  
TERHADAP BOBOT KARKAS KAMBING KACANG DI RPH  
GADANG KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**ROMANUS MAGUS**  
**2015410063**

## RINGKASAN

Kambing Kacang ialah kambing lokalnya Indonesia yang juga ditemukan di Malaysia dan Filipina. Trah kambing kacang langsung dikontraskan dengan berbagai jenis kambing pada usia 15 tahun setengah dan dapat melahirkan keturunan. Kambing ini layak sebagai pembuat daging dan kulit, produktif, tahan terhadap berbagai keadaan dan dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai kondisi disaat pada saat keadaan memelihara sangat menyederhanakan.

Kambing Kacang ialah diantara kambing lokal di Indonesia yang mana kuantitas populasinya sangat tinggi. Kambing Kacang mempunyai bentuk dari tubuhnya agak kecil dibandingkan kambing lainnya, bukan bentuk tubuhnya yang kecil melainkan telinganya juga kecil disaat berdiri tegak. Kebanyakan Kambing Kacang mempunyai warnanya yang kebanyakan kecoklatan (81,4%), kecoklat mudaan (9,3%), putih tua (4,7%), coklat kusam dan ada juga yang coklat gelap (2,3%) (Purbowati et al., 2012). Daging Kacang Kambing disukai karena mengandung sedikit lemak sehingga sangat baik untuk menghitung kalori. (Rudiono, 2006). Kambing Kacang mempunyai bentuk tubuh yang kecil dengan bobot tubuh orang dewasa yang khas 20-25 kg. Kambing Kacang memiliki tinggi badan 44,48 sampai 49,98% dengan bobot sisa 10 sampai 11,20 kg. Kulit kambing kacang digunakan untuk karya kerajinan, seperti karung dan sepatu tertentu. Mengingat gambaran di atas, pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-mayat kambing kacang belum diketahui secara umum, sehingga penting untuk meneliti pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-kadaver dari kambing kacang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin dan bobot non sisa terhadap tubuh kambing kacang.

Riset berikut mempunyai tujuan untuk mengetahui: Pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin, bobot bukan bangkai terhadap sisa kambing pinang di RPH Gadang Kota Malang. Pemeriksaan ini diarahkan ke Rumah Potong Hewan (RPH) Gadang di Kelurahan Sukun, Malang. Waktu Peninjauan diarahkan untuk multi bulan, dari tanggal 1 sampai dengan 30 Juli 2022. Bobot jagal, umur, jenis kelamin, bobot non-tubuh dan bobot kambing adalah beban kambing yang telah diwajibkan di RPH.

**Kata Kunci : Bobot potong, Umur kambing, Bobot non karkas, Bobot karkas kambing, Kambing kacang**

**PENDAHULUAN****1.1 Latar belakang**

Kambing Kacang ialah kambing lokalnya Indonesia yang juga ditemukan di Malaysia dan Filipina. Trah kambing kacang langsung dikontraskan dengan berbagai jenis kambing pada usia 15 tahun setengah dan dapat melahirkan keturunan. Kambing ini layak sebagai pembuat daging dan kulit, produktif, tahan terhadap berbagai keadaan dan dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai kondisi disaat pada saat keadaan memelihara sangat menyederhanakan.

Kambing Kacang ialah diantara kambing lokal di Indonesia yang mana kuantitas populasinya sangat tinggi. Kambing Kacang mempunyai bentuk dari tubuhnya agak kecil dibandingkan kambing lainnya, bukan bentuk tubuhnya yang kecil melainkan telinganya juga kecil disaat berdiri tegak. Kebanyakan Kambing Kacang mempunyai warnanya yang kebanyakan kecoklatan (81,4%), kecoklat mudaan (9,3%), putih tua (4,7%), coklat kusam dan ada juga yang coklat gelap (2,3%) (Purbowati et al., 2012). Daging Kacang Kambing disukai karena mengandung sedikit lemak sehingga sangat baik untuk menghitung kalori. (Rudiono, 2006). Kambing Kacang mempunyai bentuk tubuh yang kecil dengan bobot tubuh orang dewasa yang khas 20-25 kg. Kambing Kacang memiliki tinggi badan 44,48 sampai 49,8% dengan bobot sisa 10 sampai 11,20 kg. Kulit kambing kacang digunakan untuk karya kerajinan, seperti karung dan sepatu tertentu.

Berapa banyak berat tukang daging akan mempengaruhi berat mayat dan tingkat tubuh yang dikirim. Berat badan jagal yang meningkat akan menciptakan tubuh yang lebih tinggi, sehingga sangat wajar jika potongan sisa daging menjadi lebih besar (Ariadi, 2017). Setiap penambahan berat badan jagal selalu diikuti dengan penambahan berat badan yang dapat diartikan bahwa penambahan berat daging berhubungan dengan perkembangan dan perbaikan bagian tubuh atau mayat (Nusi, 2011). Usia mempengaruhi beban daging suatu makhluk, semakin ditarik makhluk itu disimpan, semakin penting bobot dagingnya. Peluang untuk sampai pada 20 beban jagal erat kaitannya dengan biaya yang ditimbulkan oleh peternak dan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh (Siagian et al., 2015). Sejauh ini,

menyembelih hewan peliharaan di awal kehidupan benar-benar produktif, mengingat waktu yang diharapkan untuk memelihara sapi potong sangat singkat sehingga biaya pemeliharaan lebih murah. Orientasi sangat persuasif pada pameran kambing Kacang, hal ini karena berdampak pada lilitan badan yang secara simultan mempengaruhi sebagian besar aspek badan kambing Kacang. Non-sisa-sisa dicirikan sebagai semua bagian tubuh hewan selain mayat yang memiliki nilai uang dan diperoleh dari siklus daging dengan nilai yang bermanfaat bukan item dasar (Aberle., 2011).

Berdasarkan gambaran di atas, pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-kadaver kambing kacang belum banyak diketahui, sehingga penting untuk meneliti dampak bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-tubuh. dari kambing kacang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin dan bobot non-sisa pada kambing Kacang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dilatarbelakangi pemaparan diatas maka bisa di rumuskan permasalahannya bagaimana dampak bobot potong, umur, jenis kelamin, bobot non karkas terhadap karkas kambing kacang di RPH Gadang Kota Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Riset berikut mempunyai tujuan sebagai pengetahuan : Pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin, bobot non karkas terhadap karkas kambing kacang di RPH Gadang Kota Malang.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Dari hasil riset harapannya bisa digunakan sebagai bahan informasi untuk akademisi, peneliti dan peternak pada Pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin, bobot non karkas terhadap karkas kambing kacang di rph gadang kota malang.



# Romanus Magus

---

## ORIGINALITY REPORT

---

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

3%

2

[etd.repository.ugm.ac.id](http://etd.repository.ugm.ac.id)

Internet Source

2%

3

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Romanus Magus

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---